

Pengalaman Ibu Hamil Dalam Kesiapsiagaan Bencana Alam Pada Aspek Penyiapan *Kit* Bencana, Pemanfaatan Media Sosial dan *Gadget* di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta

Christephanie¹ Elsi Dwi Hapsari² Widyawati³

¹ Program Studi Magister Keperawatan , Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan
Keperawatan Universitas Gadjah Mada

^{2,3} Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas, Fakultas
Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan,
Universitas Gadjah Mada

Abstrak

Latar Belakang : Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan yang terdampak saat terjadi bencana, namun pada kenyataannya upaya kesiapsiagaan masih rendah bahkan tidak dilakukan sama sekali meskipun pedoman kesiapsiagaan telah tersedia di buku KIA. Selain itu, penggunaan media sosial dan *Gadget* di kalangan ibu hamil cukup tinggi sehingga memberikan peluang untuk mengeksplorasi informasi dalam meningkatkan kesiapsiagaan.

Tujuan : Untuk mengeksplorasi pengalaman ibu hamil dalam kesiapsiagaan bencana alam pada aspek penyiapan *Kit* bencana, pemanfaatan media sosial dan *Gadget* di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Partisipannya adalah ibu hamil dengan kriteria usia Kehamilan 20 minggu. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Pengumpulan data dilakukan antara Bulan November sampai Desember Tahun 2025. Partisipan ibu hamil terdiri dari 6 orang ibu hamil. Hasil wawancara kemudian dilakukan transkrip verbatim untuk selanjutnya dianalisis untuk menentukan koding, kategori, dan tema dengan teknik analisis tematik.

Hasil: Partisipan berjumlah 6 orang dan dalam penelitian ini berusia 22-42 tahun, dengan usia kehamilan di atas 20 minggu. Penelitian ini menghasilkan 2 tema yaitu 1) Belum optimalnya upaya kesiapsiagaan bencana, 2) Media digital sebagai sumber informasi utama, namun edukasi tatap muka tetap dibutuhkan.

Kesimpulan : Penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapsiagaan bencana pada ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta belum optimal. Meskipun pemanfaatan media digital sebagai sumber informasi, kesiapan yang dilakukan masih bersifat individual dan belum terintegrasi secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan penguatan edukasi kesiapsiagaan bencana yang terencana, komprehensif, dan terintegrasi melalui kombinasi pemanfaatan media digital dan edukasi tatap muka oleh tenaga kesehatan.

Kata kunci : Kesiapsiagaan Bencana Alam; Ibu hamil; Media digital

Experience Mother Pregnant In Preparedness Disaster Natural On Aspect Preparation *Kit* Disaster, Utilization Media Social and *Gadgets* in Community Health Center Tegalrejo, Yogyakarta City

Christephanie¹ Elsie Dwi Hapsari² Widyawati³

1 Program Studies Master Nursing , Faculty of Medicine, Public Health and Nursing,
Gadjah Mada University

^{2,3} Department of Pediatric and Maternity Nursing, Faculty of
Medicine, Public Health and Nursing, Gadjah Mada University

Abstract

Background : Pregnant women are one of the vulnerable groups affected when a disaster occurs, but in reality, preparedness efforts are still low or not carried out at all even though preparedness guidelines are available in the KIA book. In addition, the use of social media And *Gadget* among Mother pregnant Enough tall so that provide opportunities to explore information to improve preparedness.

Objective : To explore experience pregnant mother in readiness natural disasters on the aspect Disaster *Kit* preparation , utilization social media And *Gadgets* in Community Health Center Tegalrejo Yogyakarta City.

Method : This study uses a qualitative descriptive method. The participants were pregnant women with the following criteria: age Pregnancy 20 Sunday. Data collected through interview And observation. Data collection done between Month November until December 2025. Participants Mother pregnant consists of from 6 mother's people pregnant. Results interview Then done verbatim transcript to be further analyzed to determine coding, categories, and themes using thematic analysis techniques.

Results: Participants in this study were 6 people and were aged 22-42 years, with a gestational age above 20 weeks. This study produced two themes: 1) Disaster preparedness efforts are not yet optimal, 2) Digital media as the main source of information, but face-to-face education is still needed.

Conclusion : This study shows that disaster preparedness among pregnant women at the Tegalrejo Community Health Center in Yogyakarta City is suboptimal. Despite the use of digital media as a source of information, preparedness is still individualized and not systematically integrated. Therefore, it is necessary to strengthen disaster preparedness education in a planned, comprehensive, and integrated manner through a combination of digital media and face-to-face education by health workers.

Keywords : Natural Disaster Preparedness; Mother pregnant; Media digital